

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 6474/BKI-D/SD-S1/2024
--

**ANALISIS KESEHATAN MENTAL DARI PERILAKU JANDA
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP DI NAGARI
TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG****SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Oleh:**DIFVA ANGRAINI PUTRI****12040221277****JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****TAHUN 2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:


Nama : Difva Angraini Putri
 Nim : 12040221277
 Judul Skripsi : **ANALISIS KESEHATAN MENTAL DARI PERILAKU JANDA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP DI NAGARI TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

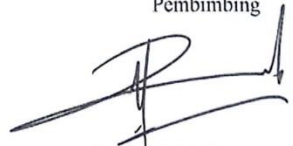
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 5 Maret 2024
 Pembimbing


Rahmad, M.Pd
 NIP. 197812122011011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Difva Angraini Putri
NIM : 12040221277
Judul : Analisis Kesehatan Mental Dari Perilaku Janda Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Podang Panjang

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji III,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, MA
NIP. 198306222023211014

Penguji IV,

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.L., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : **Nota Dinas**
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 an. **Difva Angraini Putri**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Difva Angraini Putri NIM. 12040221277** dengan judul "**Analisis Kesehatan Mental Dari Perilaku Janda Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Rahmad, M.Pd)
 NIP. 197812122011011006

ii

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Difva Angraini Putri

NIM : 12040221277

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **ANALISIS KESEHATAN MENTAL DARI PERILAKU JANDA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP DI NAGARI TANJUNG HARO SIKABUKABU PADANG PANJANG** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 5 Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan,




**METERAN
TEMPEL
Rp10.000**

Difva Angraini Putri
NIM.12040221277

ABSTRAK

Nama : Difva Angraini Putri

Nim : 12040221277

Judul : Analisis Kesehatan Mental Pada Janda Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang

Maraknya kasus perceraian yang terjadi di Indonesia diakibatkan oleh banyak factor yang terjadi dalam rumah tangga. Kasus perceraian tersebut membawa dampak dan pengaruh bagi kesehatan mental individu, terlebih pada perempuan yang berstatus janda setelah bercerai dengan suaminya. Untuk itu perlu dikaji bagaimana kesehatan mental pada janda setelah bercerai serta pengaruhnya dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikis. Penelitian mengenai kesehatan mental pada janda dilihat dari perilakunya memilih lokasi penelitian di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjabarkan mengenai kesehatan mental pada janda. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang yaitu perilaku janda mencerminkan keadaan emosional mereka. Perilaku tersebut muncul dari pemenuhan kebutuhan dasar seperti makan, minum kebutuhan akan rasa cinta dan sayang yang mereka dapatkan memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilakunya di tengah-tengah masyarakat. Hal tersebut terjadi karena informan merasa bahwa pada status ini, mereka bisa menonjolkan dirinya supaya dilirik, atau diperhatikan oleh orang lain dengan tujuan untuk memberikan validasi terhadap dirinya bahwasanya ketika menjadi janda hidupnya lebih baik secara penampilan. Dan juga tujuan merubah diri tersebut adalah untuk mendapatkan pasangan yang baru. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini ialah perilaku pada janda dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki pengaruh terhadap kesehatan mentalnya dan juga semakin janda ini menonjolkan dirinya dengan berperilaku melawan hukum adat, agama dan norma sosial yang berlaku maka akan semakin buruk juga pandangan masyarakat terhadap dirinya. Sehingga nantinya akan timbul kecurigaan dalam diri janda terhadap lingkungan sosialnya yang juga berpengaruh terhadap kesehatan mentalnya.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Janda, Kebutuhan Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Difva Angraini Putri

Nim : 12040221277

Title : *Analysis of Mental Health in Windows in Meeting Life's Needs in Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang*

The rise in divorce cases in Indonesia is caused by many factors that occur in the household. This divorce case has an impact and influence on individual mental health, especially for women who are widows after divorcing their husbands. For this reason, it is necessary to study the mental health of widows after divorce and its impact on meeting physical and psychological needs. Research on mental health among widows is seen from their behavior in choosing research locations in Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang, namely the behavior of widows reflects their emotional state. This behavior arises from fulfilling basic needs such as eating, drinking, the need for love, and affection that they receive has an influence on their attitudes and behavior in society. This happened because the informants felt that in the status, they could highlight themselves so that other people would glance at them or pay attention to them with the aim of giving validation to themselves that when they were widows their life was better in appearance. And also the purpose of changing yourself is to get new partner. Therefore, the results of this research are that the behavior of widows in meeting their living needs has an influence on their mental health and the more the widow asserts herself by behaving against customary law, religion and applicable social norms, the worse the public's view of her will be. So, that later suspicion will arise in the widows house regarding her social environment which is also influential to this mental health.

Keywords : *Mental Health, Widows, Necessities of life*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah Memberikan pengetahuan kepada kita dan terus mencari nilai-nilai kehidupan yang sejati nya adalah ridha ilahi. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang berjuang demi tegak nya nilai-nilai kemanusiaan. Mahasiswa adalah emban masyarakat, amanah dari tuhan sehingga kita perlu berakselerasi menuju nilai-nilai intelektualitas. Seorang mahasiswa yang kemudian mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab kepada masyarakat, dengan harapan tercapainya komunikasi yang baik dan kesejahteraan di bidang kesehatan tentunya.

Pembaca yang budiman, Proposal Penelitian yang membahas tentang **“Analisis Kesehatan Mental Dari Perilaku Janda Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang”** ,ini penulis mendapatkan bantuan saran dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag.,M.A sebagai Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam.
4. Bapak Rahmad, M.Pd yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling Islam serta seluruh karyawan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ayahanda tercinta,Ayah Noviarman sebagai tulang punggung keluarga yang telah mencurahkan seluruh usaha dan keringatnya mengantarkan penulis untuk sampai di jenjang ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pintu surga dan wanita hebat Ibu Helmita, doa dan dukungan yang mengantarkan penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini dan dekapan hangatnya yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
8. Kepada saudara kandung Nesa Aprilia dan Agrata Razzan Aprilio yang telah menghibur dan memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memebrikan semangat dan harapan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Terkhusus untuk Atuk Ite dan almarhumah Nenek Dae yang selalu ingin melihat penulis menjadi seorang sarjana namun belum kesampaian ketika hidupnya. Serta ucapan terimakasih kepada almarhum Mak Ongah Riki yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun.
10. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan sampai sejauh ini. Telah berjuang menyelesaikan setiap tantangan dalam perkuliahan hingga penulis bisa merasakan nikmatnya skripsi untuk mendapatkan gelar S.Sos di Universitas kebanggan kita semua yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2024

Difva Angraini Putri

DAFTAR ISI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kajian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2. Kerangka Pemikiran	33
BAB III.....	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian.....	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3. Sumber Data Penelitian	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.4. Validitas Data.....	36
3.5. Teknik Analisis Data	37



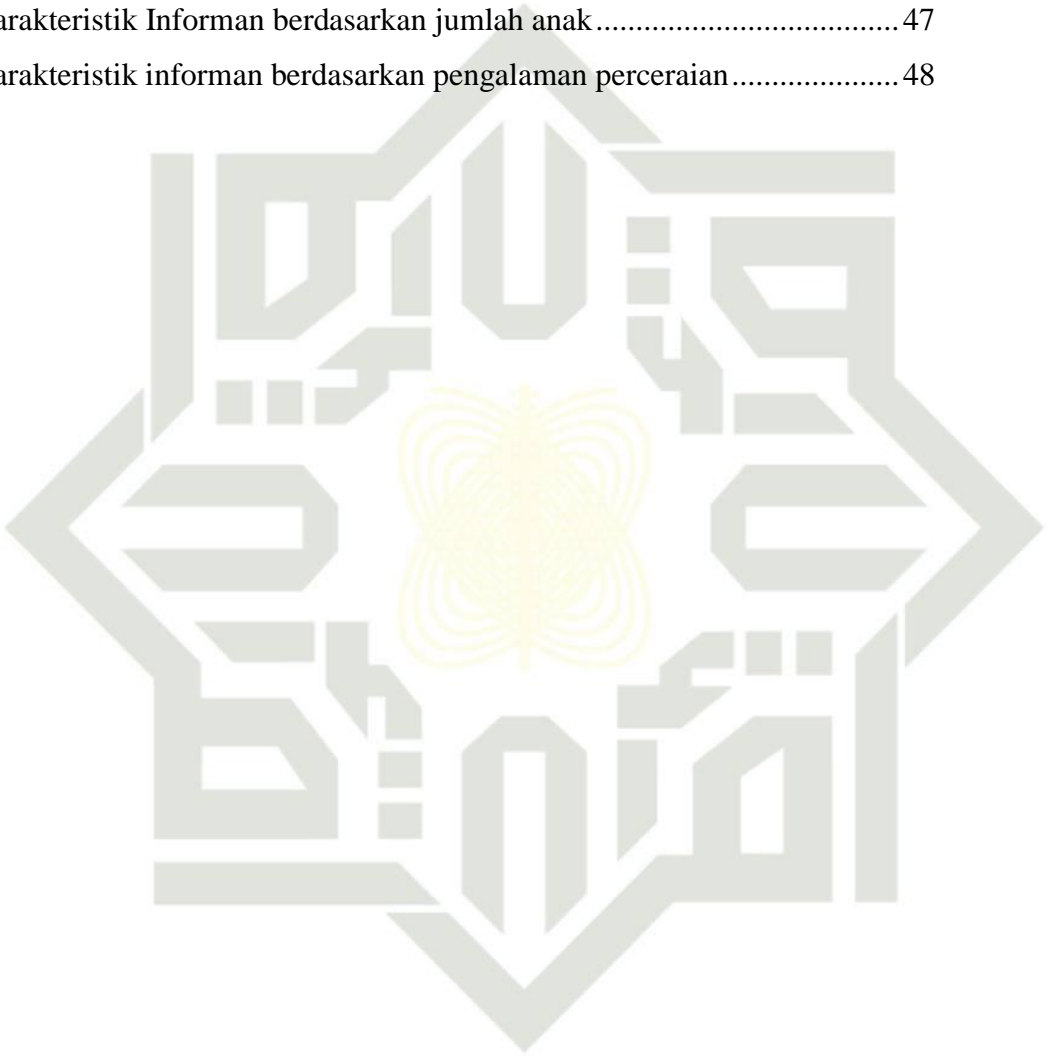
BAB IV	39
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1. Sejarah Lokasi Penelitian	39
4.2. Letak Geografis Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang	40
4.3. Struktur Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang	41
4.4. Adat dan Budaya Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.....	42
4.5. Data Perkawinan dan Perceraian di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang	43
BAB V	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.2. Pembahasan.....	64
BAB VI.....	67
PENUTUP	67
6.1. Kesimpulan	67
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72
INSTRUMEN WAWANCARA	72
DOKUMENTASI	75
RIWAYAT HIDUP.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Topografi	40
Tabel 4.2. Data Perkawinan dan Perceraian.....	43
Tabel 5.1. Karakteristik informan berdasarkan usia	45
Tabel 5.2. Karakteristik Informan berdasarkan pekerjaan	46
Tabel 5.3. Karakteristik Informan berdasarkan jumlah anak.....	47
Tabel 5.4. Karakteristik informan berdasarkan pengalaman perceraian.....	48



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 . Struktur Organisasi.....	41
Gambar 5.1. Wawancara bersama Ibu Y	50
Gambar 5.2. Wawancara bersama Ibu SM.....	51
Gambar 5.3. Wawancara bersama Ibu YA.....	51
Gambar 5.4. Wawancara bersama Ibu R.....	52
Gambar 5.5. Wawancara bersama Ibu TS.....	53
Gambar 5.6. Wawancara bersama Ibu N	53
Gambar 5.7. Wawancara bersama Ibu BN.....	54
Gambar 5.8. Wawancara bersama Ibu SA	55
Gambar 5.9. Wawancara bersama Ibu D	56
Gambar 5.10. Wawancara bersama Ibu P.....	56
Gambar 5.11. Foto sebelum jadi janda.....	58
Gambar 5.12. Foto sesudah menjadi janda	58
Gambar 5.13. Foto sebelum jadi janda.....	59
Gambar 5.14. Foto setelah menjadi janda.....	59
Gambar 5.15. Wawancara bersama Dt. Paduko Mulia	63
Gambar 5.16. Wawancara bersama Jorong.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dewasa ini kesehatan mental bukan lagi suatu hal yang tabu ditelinga masyarakat. Istilah kesehatan mental sudah ada sejak dulu. Orang-orang percaya bahwa kesehatan mental lahir dari sebuah gagasan pemikiran tentang suatu aktifitas yang dilakukan oleh individu dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari¹. Seseorang dikatakan memiliki mental yang sehat apabila terbebas dari berbagai gangguan atau penyakit mental. Sehat secara mental dimaksudkan yaitu seseorang tersebut tidak memiliki gejala-gejala yang timbul dari sakit mental. Diri manusia membangun dua komponen kesehatan, yaitu kesehatan yang berkaitan dengan fisik atau tubuhnya dan kesehatan yang berkaitan dengan psikis atau kejiwaan.

Perilaku-perilaku yang dikatakan sehat secara mental adalah perilaku yang tidak menyimpang dan dianggap wajar dalam lingkungan dan budaya sosialnya. Selain itu, mental yang sehat dilihat dari suatu kapasitas seseorang. Apabila perilakunya sesuai dengan kapasitas dalam dirinya maka orang tersebut dianggap sehat mentalnya, namun apabila dianggap dan dipandang tidak sesuai dengan kapasitasnya orang tersebut diartikan memiliki gangguan atau penyakit mental². Sesuatu yang sesuai dengan porsinya berarti dianggap normal, apapun yang diterima dalam kehidupan masyarakat juga dianggap normal. Namun apabila sudah dianggap tidak biasa dalam kehidupan social maka orang tersebut dianggap terganggu jiwa atau psikisnya.

Berbicara tentang kesehatan mental di zaman modern seperti sekarang ini, tentunya sudah menjadi pembicaraan yang sangat diperhatikan. Masalah kesehatan mental pada saat ini berkaitan dengan kebahagiaan atau aktualisasi diri. Menurut

Diana Vidya Fakhriyani, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan:Duta Media Publishing, 2019) hal 10
Moeljono Notosoedirdjo, Latipun, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, Edisi 4 (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2014) Hal 25

Abraham Maslow manusia adalah makhluk yang memiliki potensi pemenuhan kebutuhan dirinya, serta manusia adalah makhluk yang mampu untuk mengembangkan kreatifitas dirinya dan bertanggung jawab atas potensinya tersebut³.

Aktualisasi diri dibutuhkan oleh setiap orang, siapa saja mampu untuk menciptakan aktualisasi diri agar dianggap dan diperhatikan dalam kehidupan sosialnya. Sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan cinta dan kasih sayang itu tidak hanya dirasakan oleh anak-anak dan remaja saja. Usia lanjut juga membutuhkan pengaktualisasian dirinya agar dapat diterima dalam masyarakat. Salah satunya yaitu ibu rumah tangga yang kesehariannya berada dirumah atau tidak memiliki pekerjaan.

Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan diluar akan merasa kesepian pada saat dirinya tinggal sendiri di rumah tanpa ada kegiatan lain yang bisa menghilangkan rasa kesepian tersebut. Sehingga para ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan hanya mengurus rumah saja seringkali mencari perhatian untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya, seperti dengan menuangkan cerita kehidupan dan kegiatan sehari-harinya di media social, atau mengikuti berbagai kumpulan-kumpulan di masyarakat. Namun, apabila rasa sepi yang diiringi keinginan atau kebutuhan aktualisasi yang berlebihan dapat menimbulkan permasalahan di tengah keluarga dan masyarakat.

Permasalahan-permasalahan yang terus terjadi dalam kehidupan ibu rumah tangga ini, tentu akan mengganggu kesehatan fisik dan mental mereka. Kesehatan mental merupakan suatu kondisi yang dimana seseorang merasa sehat baik itu fisik, psikologi maupun social nya⁴. Maksud nya ialah kesehatan mental individu terlebih ibu rumah tangga dikatakan sehat mentalnya apabila mereka merasa tidak ada gangguan terhadap fisik, psikologi, emosional ataupun sosialnya. Sebagai seorang perempuan, tentunya memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat.

³ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2012) Hal 199-201.

⁴ Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental*, (Bandar Lampung: Harkindo Publishing, 2016) , hal 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan dalam kehidupan masyarakat mengikuti pola perilaku dari wanita atau ibu rumah tangga itu sendiri.

Dari observasi kecil yang dilakukan oleh penulis, ditemukan banyak fenomena-fenomena yang bersangkutan dengan kepribadian ibu-ibu rumah tangga. Banyak penyebab terjadinya pertingkaian-pertingkaian yang terjadi di lingkungan social Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Dari pengamatan sementara yang dilakukan penulis, hal tersebut timbul di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang dikarenakan ibu-ibu rumah tangga membutuhkan pengakuan atas dirinya oleh lingkungan sekitar. Bentuk tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang tidak berhasil. Pemenuhan kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang itu juga dirasakan oleh ibu rumah tangga yang ditinggal suaminya (bercerai).

Kasus perceraian yang terjadi di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang belakangan ini banyak terjadi, perceraian tersebut diakibatkan oleh beberapa factor yang datang dari dalam hubungan rumah tangga yang mereka bangun. Perceraian sendiri berarti pemutusan hubungan pernikahan dan perkawinan yang dikehendaki oleh satu atau kedua belah pihak⁵. perceraian ini terjadi karena ibu rumah tangga sebagai seorang istri kurang mendapat perhatian yang kemudian mendorongnya untuk mencari pemenuhan kebutuhan akan rasa cinta dan kasih sayang itu dari dunia maya atau media social. Sehingga, tanpa disadari hal tersebut memicu pertingkaian didalam rumah tangga. Pertingkaian ini berasal dari pencarian aktualisasi diri yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di media social yang dapat mengundang perselingkuhan serta permasalahan yang berhubungan dengan keluarga.

Kecendrungan diri yang merasa tidak pantas di tengah masyarakat membuat janda mencari aktualisasi diri seperti ke media social. Pemenuhan aktualisasi diri ibu rumah

⁵ Khoirul Abror, *Hukum Perkawinan dan Perceraian*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2017), Hal 161.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga dengan janda yang ditinggal hidup suaminya tentu berbeda. Perempuan yang berstatus janda akibat perceraian memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian dalam menghadapi kehidupan dengan status barunya, mereka dituntut untuk terbiasa dengan pola kehidupan yang baru yang dimana mereka harus bisa hidup sendiri tanpa bergantung lagi dengan laki-laki. Perilaku janda dalam masa penyesuaian ini seringkali berubah-ubah dan terkadang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat.

Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang adalah desa yang masih berpegang teguh dengan adat istiadat yang ada. Masyarakat menjunjung tinggi perilaku terpuji dengan adanya aturan adat tentang tata cara berperilaku yang disebut dengan “Kato Nan Ampek” maksudnya yaitu aturan tentang bagaimana saling menghargai dengan orang yang lebih tua, lebih muda, teman sebaya dan dengan kerabat. Makna “kato nan ampek” dalam masyarakat minang berguna untuk mengatur tatanan kehidupan bermasyarakat. Aturan ini adalah aturan tersirat yang artinya adalah aturan tentang nilai kesopanan dalam Minangkabau. Semua perilaku yang terjadi dalam masyarakat sudah didudukkan didalam adat dan budaya yang berlaku.

Sebagai Nagari yang beradat dan menjunjung nilai-nilai Minangkabau, adat memandang bagaimana tatanan kehidupan seorang janda di masyarakat. Dalam adat Minangkabau tidak ada yang membedakan seorang perempuan yang berstatus istri ataupun yang berstatus janda, karena perempuan di Minangkabau dianggap sangat berharga. Patrilineal atau keturunan berdasarkan garis keturunan dari ibu memberikan ruang kepada perempuan untuk memelihara kelestarian adat istiadat ranah Minang.

Maka dari itu, perempuan yang sudah berstatus janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang masih dipandang perempuan terhormat apabila ia masih mampu menyesuaikan sikap dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku di Kenagarian tersebut. Dari uraian diatas, maka dalam penelitian ini perlu diketahui bagaimana kesehatan mental janda dan

sikap dan perilakunya dalam bermasyarakat sesuai dengan nilai-nilai budaya di Minangkabau.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kesehatan mental Janda dilihat dari perilakunya dalam memenuhi kebutuhan hidup di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang?

1.3.Batasan Masalah

Pembatasan masalah agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini.

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

Masalah yang diteliti terbatas pada perilaku janda yang ditinggal hidup atau bercerai dengan suaminya dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan fisik dan kebutuhan psikis di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

1.4.Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan mental janda dilihat dari perilakunya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang yang bersangkutan dengan pemenuhan kebutuhan pada janda.

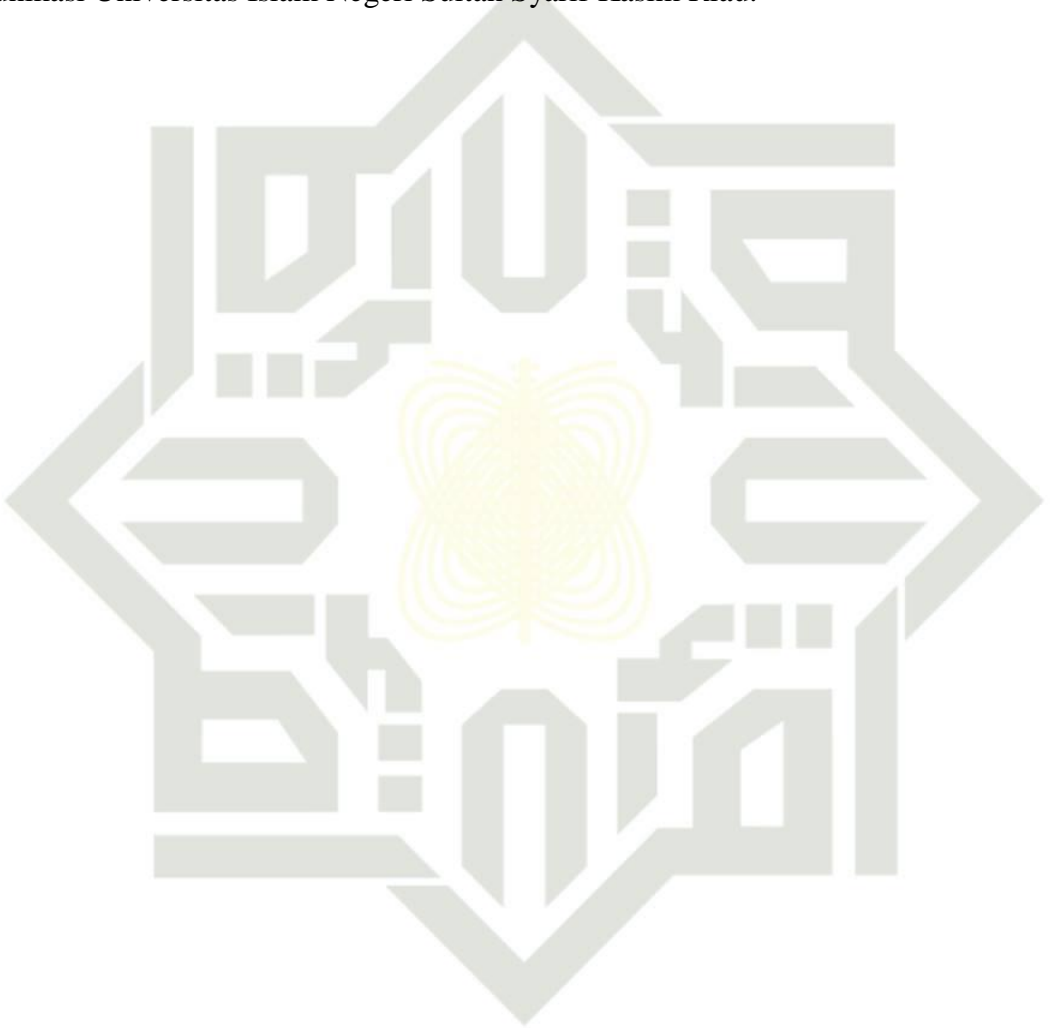
1.5.Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik dalam Bimbingan Konseling Islam mengenai kesehatan mental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa dan konselor dapat menambah pengetahuan dan menerapkan teori-teori dalam Bimbingan Konseling Islam mengenai kesehatan mental.
3. Kegunaan akademis, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain, sebagai berikut:

Skripsi Rika Damayanti, (2019), “Pelabelan Masyarakat Terhadap Status Janda Muda Di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih” Universitas Sriwijaya. Penelitian ini memiliki latar belakang masalah tentang pelabelan masyarakat terhadap janda yang berada di Kel. Cambai Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi non partisipan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan informannya berasal dari janda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, sedangkan teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah metode deskriptif. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis focus penelitiannya mengenai kesehatan mental janda sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pelabelan masyarakat.

Skripsi Fanny Anggriani Harnas, (2019), “Gambaran Tingkat Stres Pada Wanita *Single Parent* Yang Mengikuti Pengajian Di Duri” Universitas Islam Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat stress pada wanita *single parent* yang dilihat dari segi umur, pekerjaan dan jumlah anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada metodologi penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode kualitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah terletak pada informan atau sampel penelitian yaitu wanita *single parent* dan janda pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Skripsi Ahmad Sufyan Tsauri, (2022), “Strategi Bertahan Hidup Janda Kota Palopo Studi Janda Muda Kelurahan Pontap” Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Masalah penelitian ini yaitu kendala yang dihadapi oleh janda muda di Kelurahan Palopo. Informan dari penelitian ini adalah janda yang ditinggal mati oleh suaminya dengan rentang umur 17-40 tahun. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada metode penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu, pada penelitian ini informannya adalah janda yang ditinggal mati oleh suaminya, dan permasalahannya yaitu bagaimana cara janda muda tersebut bertahan hidup dalam bidang ekonomi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki latar belakang masalah tentang bagaimana kesehatan mental janda yang di tinggal hidup suaminya.

Skripsi Rike Nor Halisah, (2023), “Pendekatan Terapi Realitas Terhadap Janda Muda Yang Mengalami Stres Di Dusun Tegal Wangkal Desa Dawuan Kabupaten Situbondo” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses terapi realitas terhadap janda yang mengalami stress. Hasil penelitiannya yaitu penerapan terapi realitas dengan menggunakan pendekatan konseling individu dan tahapan-tahapan dari terapi realitas tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu informan penelitian ini adalah janda muda sedangkan informan yang akan diteliti oleh penulis adalah janda yang bercerai hidup dengan suaminya. Penelitian ini memfokuskan kepada stress pada janda muda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu kesehatan mental pada janda yang bercerai hidup dengan suaminya.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah kondisi individu yang terhindar dari gangguan-gangguan mental yang berkaitan dengan kejiwaan. Kondisi pada kesehatan mental sering kali berubah-ubah sesuai dengan pengaruh lingkungan social atau bahkan dapat juga dipengaruhi oleh factor biologis seseorang. Seorang individu dikatakan sehat mental nya apabila kondisi psikologisnya sejahtera terhindar dari gangguan-gangguan.

Kesehatan mental atau yang populer sekarang ini “*mental health*” sudah lama menjadi perhatian dan bukan merupakan suatu istilah yang baru muncul di kehidupan manusia. Jauh sebelum berkembangnya, kondisi kesehatan baik secara fisik ataupun secara mental sudah menjadi kajian yang ditangani oleh para ahli. Orang yang sehat secara mental adalah orang yang mampu menjalankan tanggungjawabnya sebagai orang yang sehat baik itu terhadap dirinya sendiri ataupun untuk orang lain bahkan untuk lingkungannya.

Kesehatan mental dalam pandangan *World Federation for Mental Health* ialah kesehatan mental ditandai dengan kondisi dan keadaan emosional dan intelektual seseorang untuk berkembang dengan baik yang didukung oleh lingkungan masyarakatnya⁶. Jadi apabila keadaan emosional seseorang tidak mendapat dukungan dari masyarakat sekitar maka dalam hal tersebut, seorang individu tidak dapat dikatakan sehat secara mental. Secara garis besarnya, federasi kesehatan mental dunia menjelaskan bahwa setiap perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh

⁶ Moeljono Notoesdirdjo, Latipun, *Kesehatan Mental (Konsep dan Penerapan)*, Edisi Keempat (Malang : UMM Press, 2014), Hal 26.

individu harus dapat di terima oleh orang lain disekitarnya, yang dimana perilaku tersebut dianggap wajar dan normal untuk dilakukan.

Bangsa barat memandang kesehatan mental sebagai suatu hal yang perlu diperhatikan. Untuk mengembangkan suatu penelitian yang bertujuan untuk kesehatan mental, bangsa barat menciptakan gerakan berbasis komunitas yang diberi nama *Community Mental Health Centers* (CMHCs) pada tahun 1963, dimana gerakan ini bertujuan untuk mendukung serta memberikan perawatan kepada mantan pasien gangguan jiwa⁷. Dengan adanya gerakan tersebut banyak orang-orang yang mengalami gangguan mental mendapat perawatan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Penanganan yang diberikan oleh komunitas ini diharapkan dapat menunjang mereka yang mengalami gangguan mental kembali hidup dan bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat seperti orang normal biasanya. Dukungan dari komunitas ini seperti penyediaan rumah singgah bagi mereka dan rumah sakit untuk pengecekan kesehatan mentalnya.

Apabila seseorang memiliki kondisi mental yang sehat, mereka akan berperilaku sesuai dengan perilaku normal pada umumnya. Hidup yang bermental sehat akan selalu mengikuti pola kehidupan dan norma yang berlaku dimasyarakat. Selain bangsa barat, islam juga sangat memperhatikan kesehatan mental manusia. Islam memandang kondisi mental individu di pengaruhi oleh kondisi jasmaniah dan rohaninya. Kepribadian yang sehat adalah mereka yang mampu menunaikan ibadah dan menjalankan kewajibannya kepada Allah SWT.

Manusia sebagai makhluk social, mereka tentunya membutuhkan pemenuhan-pemenuhan kebutuhan sebagai manusia. Psikologis dan biologis menjadi bentuk pemenuhan kebutuhan akan nilai-nilai kultural,

Jeffrey S Nevid, Spencer A Rathus, Beverly Greene, *Psikologi Abnormal*, Edisi Kesembilan (Jakarta: Erlangga, 2018), Hal 17

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusiawi yang berkaitan dengan kerohanian jiwanya, nilai social, biologi dan rohani manusia merepukan suatu hal yang kompleks dalam membentuk jiwa hamba yang sehat. Islam memandang dua hal dalam membentuk jiwa manusia yang sehat sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, yaitu:

1. *Hablun minallah*, hubungan manusia dengan penciptanya
2. *Hablun minannas*, hubungan manusia dengan manusia lain sebagai sesame manusia ciptaan Allah SWT.

Antara kedua hubungan manusia ini, baik itu hubungan vertical ataupun hubungan horizontal haruslah memiliki kesinambungan agar terciptanya keadaan mental atau jiwa yang damai.

2.2.2. Prinsip Kesehatan Mental

Dalam prinsipnya kesehatan mental dapat dinilai dari bagaimana seseorang melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya, beberapa bentuk prinsip kesehatan mental adalah sebagai berikut⁸:

1. Prinsip yang didasarkan pada kodrat manusia, dimana dalam diri manusia itu terdapat hubungan yang erat antara jiwa dan fisik atau raganya. Hubungan ini akan membangun satu kesatuan yang tidak terpisahkan. apabila jiwa nya tenang maka raganya akan ikutan tenang, namun sebaliknya apabila jiwanya rusak maka raga nya akan rusak, hal ini dikarenakan hilangnya kedamaian dalam diri dan tidak ada nya keharmonisa antara jiwa dan raga.
2. Manusia adalah makhluk yang sangat eksistensi dalam lingkungan sosialnya. Mereka akan berperilaku agresif yang menurutnya akan membawa pandangan social terhadap dirinya. Ini akan membentuk

⁸ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010) Hal 149-160

kepribadian seseorang yang selaras dengan tuntutan kehidupannya. Apabila nilai yang didapat dalam lingkungan sosialnya baik, maka kepribadian seseorang tentu akan baik juga.

3. Orang yang sehat secara mental mampu untuk mengontrol dirinya, mereka mampu menuntun hati nuraninya dalam menyesuaikan nilai dan norma kehidupannya. Seseorang yang mampu mengontrol atau mengendalikan dirinya akan terhindar dari rasa kecemasan dan ketakutan dalam hidupnya.
4. Kesehatan mental seseorang diperoleh dengan berusaha secara terus menerus untuk mencapai kematangan kepribadian. Mampu berfikir dewasa, logis dan merubah tingkah laku kearah yang lebih baik.
5. Kesehatan mental seseorang bergantung kepada hubungan social yang sehat. Kebutuhan manusia akan rasa kasih sayang, rasa aman, dan kebutuhan manusiawi lainnya terpenuhi apabila hubungan socialnya dengan lingkungan mendukung perubahan kearah yang lebih baik, menumbuhkan pendewasaan yang sehat serta seseorang mampu menyesuaikan dirinya dengan baik terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan social.
6. Selain lingkungan social dan hubungan social, kesehatan mental juga tercipta dari lingkungan kerja yang dapat menumbuhkan kebahagiaan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup individu. Dalam pekerjaan, perolehan karir dan kepuasan kerja menjadikan seseorang bahagia seperti halnya anak kecil yang mendapatkan mainannya. Hubungan dengan rekan kerja yang serasi dan sehat menumbuhkan rasa cinta seseorang terhadap pekerjaannya. Hal tersebut dapat menjadi motivasi untuk semangat dalam bekerja dan memenuhi kebutuhan manusiawinya sehingga tercipta mental yang sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Lingkungan social dan lingkungan kerja akan terasa sehat apabila individu mengutamakan hubungannya dengan sang pencipta. Keimanan yang tinggi terhadap Allah SWT berpengaruh terhadap mental seseorang, kepribadian yang beriman menghasilkan jiwa-jiwa yang terhindar dari kecemasan, ketakutan dan kegusaran akan suatu hal yang terjadi dalam hidupnya.
8. Pelaksanaan perintah Allah SWT dan menerima dengan ikhlas setiap scenario yang harus dilalui dalam kehidupan, menjadikan bathin merasa tenang. Ketenangan ini membuat manusia memiliki hubungan aktif dengan Tuhan sehingga terjadinya pendekatan diri ini, jiwa-jiwa yang kalut akan merasa tenang dan terhindar dari kecemasan yang berlebihan yang dapat menyebabkan kerusakan mental.

Maslow dan Mittlemenn menguraikan prinsip-prinsip yang menjabarkan tentang kesehatan mental, diantaranya yaitu:⁹

1. Perasaan akan rasa aman yang memadai (*Adequate feeling of security*), rasa aman disini yaitu individu memiliki ketenangan bila berada dalam lingkungannya, baik itu lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pekerjaannya.
2. Merasa diri sendiri itu memiliki nilai (*Adequate self-evaluation*), berpikir positif tentang diri sendiri, menghargai kemampuan dan potensi yang ada dalam diri, serta mampu menerima nilai-nilai yang ada didalam diri sehingga menganggap bahwa diri sendiri itu memiliki nilai dan kualitas.
3. Spontan dalam berpikir dengan orang lain (*Adequate spontaneity and emotionality*), terciptanya pemenuhan kebutuhan akan rasa

Moeljono Notosoedirdjo, Latipun, *Kesehatan Mental (Konsep dan Penerapan)*, Edisi Keempat (Malang: UMM Press, 2014), Hal 28-30

cinta dan kasih sayang dengan orang lain, sebab mampu membentuk hubungan emosional secara kuat serta mampu untuk mengontrol situasi dalam memahami dan berbagi rasa terhadap orang lain.

4. Kontak yang sesuai dengan realita (*Efficient contact with reality*), mampu menghadapi situasi dengan efisien, tidak berlebihan dan memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah terjadi dan mampu memodifikasi kemampuan diri untuk menghadapi kegagalan hidup.
5. Pemuasan keinginan jasmaniah (*Adequate bodily desires and ability to gratify them*), tidak memiliki keinginan yang berlebihan dalam memperoleh kepuasan baik bathin maupun lahirnya, mampu mengontrol kesehatan fisik dan fungsi-fungsi yang ada dalam tubuh, pemenuhan kebutuhan yang wajar seperti kebutuhan makan, minum dan bahkan kebutuhan seks yang tidak berlebihan.
6. Kemampuan wajar yang dimiliki (*Adequate self-knowledge*), mampu menilai diri sendiri sesuai realita dengan tidak melebih-lebihkan atau jujur dalam menilai kemampuan diri sendiri seperti tingkat pengetahuan, ambisius dan keinginan-keinginan yang terus berulang dalam kehidupan manusia.
7. Kepribadian yang konsisten (*Integration and consistency of personality*), memiliki minat yang berisikan prinsip dan moral yang tidak berbeda dengan nilai-nilai dalam kelompok, serta mampu konsentrasi dalam meniadakan konflik-konflik kepribadian.
8. Tujuan hidup yang wajar (*Adequate life goal*), memiliki tujuan yang sekiranya dapat dicapai dan sesuai dengan usaha yang telah dilakukan untuk kebaikan diri sendiri maupun social.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Belajar dari pengalaman (*Ability to learn from experience*), menjadikan masa lalu sebagai pembelajaran, belajar dari pengalaman dengan tujuan untuk melatih pengetahuan yang akan datang.
10. Mampu memenuhi kebutuhan kelompok (*Ability to satisfy the requirements of the group*), menciptakan kemampuan diri dalam memenuhi kebutuhan kelompok, namun dapat menahan hasrat yang mendorong kepada perilaku yang tidak dapat diterima oleh kelompok serta tidak menyerupai anggota lain dari kelompok.
11. Emansipasi yang memadai terhadap kelompok atau budaya (*Adequate emancipation from the group or culture*), mampu menghargai perbedaan dalam budaya ataupun kelompok, bertindak sesuai keinginan kelompok atau budaya, tidak bersikap berlebihan seperti menjilat, atau mendorong ke hal yang dianggap aneh dalam kelompok.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow tentang kebutuhan, setiap orang memiliki dorongan atau motivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya¹⁰. Banyak motif yang mendorong pemenuhan kebutuhan tersebut yang dimana motivasi tersebut terbentuk secara hierarki. Kebutuhan ini terus bergerak jika kebutuhan dasarnya sudah dipenuhi. Kebutuhan dasar yang terpenuhi menyebabkan kebutuhan lain pada diri individu juga terpenuhi sehingga berpengaruh terhadap kesehatan mental seseorang.

Seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya apabila kebutuhan-kebutuhan dasarnya sudah mereka penuhi. Namun, orang-orang yang tidak menyempurnakan pemenuhan kebutuhannya akan terganggu mentalnya. Banyak perilaku-perilaku yang timbul didalam diri individu apabila

¹⁰ Moeljono Notosoedidjo, Latipun, *Kesehatan Mental Konsep dan Teori*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2014), Hal 94-96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhannya tidak dapat terpenuhi. Contoh perilaku yang timbul dari terganggunya kesehatan mental yang diakibatkan oleh pemenuhan kebutuhan yang tidak sempurna yaitu seperti *tempramen*, *Neourosis*, dan gangguan-gangguan mental lainnya.

Thorpe juga mengemukakan teori kesehatan mental tentang “*mental illness*”. Dalam teori nya Thorpe menjelaskan beberapa ciri-ciri orang yang mentalnya terganggu, diantaranya yaitu¹¹:

- 1) Orang yang mentalnya terganggu, mereka akan merasa tidak bahagia dengan kehidupan lingkungan sosialnya.
- 2) Memiliki rasa takut dan khawatir yang berlebihan.
- 3) Sulit menerima kemampuan dirinya.
- 4) Emosional yang labil atau tidak konsisten dan sering berubah-ubah.
- 5) Memiliki kepribadian yang tidak sesuai dengan aturan dan nilai yang berlaku.
- 6) Sulit memahami tentang dirinya sendiri.
- 7) Orang yang mentalnya terganggu lebih mudah tersinggung atau marah.
- 8) Tidak bisa bersikap realistic
- 9) Kurang beriman kepada Tuhan YME.
- 10) Sulit mematuhi aturan yang ada dalam kehidupan sosialnya.

Burlan juga menjelaskan didalam teorinya tentang kesehatan mental, dimana beliau berpendapat bahwa apabila seseorang mengalami kekalutan

¹¹ Eka Sri Handayani, *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2022), Hal 27-29.

jiwa atau kondisi mentalnya terganggu kesehatannya, maka dapat dinilai dari tanda-tanda berikut ini, yaitu:¹²

- 1) Ukuran kesehatan mental seseorang dapat dilihat dari konflik bathin yang mereka rasakan. Emosi dan pikiran yang bertentangan membuat mereka merasa tidak tenang, merasa cemas dan takut akan suatu hal yang akan terjadi.
- 2) Merasa dirinya paling baik, paling bagus atau paling super diantara lingkungan sosialnya. Memiliki rasa iri dan curiga terhadap orang lain. Tidak mau menuruti aturan sosial yang ada.
- 3) Pada fase terberat dalam gangguan mental yaitu seseorang yang mentalnya terganggu sulit untuk mengendalikan emosinya, dan sering bereaksi diluar kontrol dirinya. mereka menganggap hokum atau aturan dimasyarakat sebagai pengekang dan penghambat kehidupannya.

2.2.3. Fungsi Kesehatan Mental

Kesehatan mental sangat perlu untuk di perhatikan, karena tidak semua orang dapat mencapai jiwa yang sehat, guna kesehatan mental ini sendiri adalah untuk menjaga hubungan keberlangsungan hidup manusia yang berkaitan dengan keadaan bathin dan rohaniannya. Oleh sebab itu, kesehatan mental memiliki fungsi sebagai berikut:¹³

1. Fungsi Pencegahan atau Preventif

Fungsi preventif dalam kesehatan mental berguna untuk mencegah terjadinya kekalutan jiwa yang menimbulkan penyakit

¹² Sandy Ardiansyah, dkk, *Kesehatan Mental*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), Hal 6-7.

¹³ Eka Sri Handayani, *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2022) Hal 24-29.

mental. Pencegahan terhadap gangguan mental dapat dilakukan dengan cara menjaga kesehatan fisik, memenuhi kebutuhan psikologis seperti rasa aman, cinta dan kasih sayang, dan menghargai potensi yang dimiliki oleh diri sendiri.

Pencegahan ini tidak hanya dilakukan dari diri sendiri saja, dukungan dari lingkungan terdekat juga diperlukan dalam menjaga kesehatan mental individu. Dalam lingkungan keluarga misalnya, fungsi keluarga berperan seperti perlakuan dan sikap yang saling menghargai antar sesama anggota keluarga. Menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan keluarga agar tercipta hubungan interpersonal yang baik. Untuk orang tua selalu mendukung perkembangan anak-anak agar mereka merasa diperhatikan dengan begitu kebutuhan psikologisnya akan terpenuhi.

2. Fungsi Perbaikan atau Kuratif

Fungsi kuratif dalam kesehatan mental bertujuan untuk memperbaiki diri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Gunanya yaitu untuk mengontrol sikap dan perilaku individu dengan baik.

3. Fungsi Pengembangan atau Preservasi

Fungsi preservasi bertujuan untuk memberikan *support* untuk meningkatkan kepribadian diri dan meminimalisir kesulitan individu dalam perkembangan psikologisnya.

2.2.4. Karakteristik Kesehatan Mental

Mental yang sehat adalah mental yang terhindar dari berbagai penyakit dan gangguan kejiwaan. Mental yang sehat dapat dilihat dari keseimbangan antara sikap dan perilaku individu dengan nilai yang ada dalam masyarakat. Banyak hal yang mempengaruhi kesehatan mental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, baik itu dipengaruhi oleh lingkungan eksternal maupun internal individu. Kesehatan mental dapat dilihat juga melalui karakteristik, seperti berikut ini¹⁴:

1. Mental yang sehat adalah jiwa yang tidak terkena gangguan atau penyakit. Penyakit mental terjadi apabila individu tidak mampu menyeimbangkan antara nilai dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Kesehatan mental pada individu tercipta apabila individu merasa aman, dan terhindar dari kecemasan.
3. Penghargaan terhadap diri sendiri, menilai dengan baik potensi yang dimiliki oleh diri sendiri membuat individu menerima kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya sehingga mereka akan terhindar dari gangguan dan penyakit mental.
4. Orang yang memiliki mental sehat bisa menyesuaikan dirinya dengan baik atau buruknya keadaan lingkungan sosialnya.
5. Merasa puas dengan usaha yang telah dilewati dan pencapaian yang terwujud dapat diterima dengan baik.

Selain point-point tersebut, karakteristik kesehatan mental pada individu juga dapat dilihat dari aspek fisik, psikis, social, dan kondisi religi individu tersebut¹⁵. Dari aspek fisiknya, manusia yang memiliki kesehatan mental cenderung memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang normal seperti manusia pada umumnya, tidak ada yang berbeda dan dianggap aneh oleh masyarakat di lingkungannya. Fisik orang yang sehat secara mental itu tidak memiliki gangguan, terlihat sehat dan tidak sakit-

¹⁴ Ulva Nur Pratiwi, Joko Sulianto, Filia Prima Artharina, "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas V SD Negeri Wonomerto 01 Batang", *Praniti Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022, Hal 100-111.

¹⁵ Diana Vidya Fakhriyani, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019) Hal 12-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sakitan sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana mustinya sebagai individu social.

Dari segi psikisnya juga, orang yang memiliki kesehatan mental biasanya akan lebih *respect* terhadap dirinya sendiri dan orang lain, menghargai setiap pencapaian dirinya, berpikir realistis, dan logis. Memiliki mental yang sehat membuat individu bersifat terbuka dengan lingkungannya, dapat menyampaikan perasaan dan pendapatnya tanpa adanya tekanan dalam dirinya atas suatu hal yang ingin mereka sampaikan.

Kondisi social seseorang yang bermental sehat memiliki karakteristik yaitu tingkat empati yang tinggi kepada lingkungannya, hubungan yang dibangun dengan orang lain bersifat sehat dan tidak menyimpang dari nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam masyarakat. Orang yang memiliki mental yang sehat, mereka akan memiliki sifat toleransi yang tinggi tanpa memandang satu kaum, ras, budaya dan tingkat social dalam masyarakat.

Orang yang sehat mentalnya adalah orang yang memiliki keimanan terhadap sang-Pencipta di hatinya, tidak ada keraguan dalam menjalankan semua perintah Tuhannya. Menjauhkan diri dari buruknya perbuatan yang telah dilarang oleh Allah SWT. Serta orang yang bermental sehat, mereka adalah orang-orang yang mampu menjaga amanah yang diberikan dan besikap jujur dalam semua kondisi.

2.2.5. Konsep Kesehatan Mental dalam Al-Qur'an

Allah SWT telah menerangkan semua ketetapanNya di dalam Al-Qur'an sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia. Ketetapan Allah SWT ini menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam mencari kebaikan dan keridhoan Allah. Semua yang telah Allah jelaskan di dalam Al-Qur'an semuanya bersifat hakiki dan mutlak. Tidak ada satupun ketetapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah yang ingkar daripada kehidupan manusia, apalagi mengenai kesehatan manusia, baik kesehatan fisik ataupun kesehatan jiwa.

Di dalam Al-Qur'an, dijelaskan tentang bagaimana islam memandang kesehatan mental itu sendiri. Ayat-ayat Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang kesehatan mental pada manusia. Karakteristik dan ciri-ciri orang yang terhindar dari gangguan dan penyakit mental. Al-Qur'an mengatakan bahwa orang yang sabar adalah orang yang akan dijauhkan daripadanya keadaan hati yang cemas, karena apabila individu merasa tidak tenang dan cemas yang tidak wajar dalam hidupnya maka individu tersebut tidak sehat jiwanya¹⁶. Al-Qur'an adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Sebagai pedoman dan petunjuk hidup yang baik untuk manusia dan alam seisinya. Dalam menghadapi kesulitan dan rintangan hidup Al-Qur'an hadir untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an memiliki banyak pengobatan dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit, apalagi penyakit mental atau gangguan mental.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan beberapa penyebab gangguan mental pada manusia, diantaranya:

1. Q.S. Al-Isra' ayat 76:

وَأِنْ كَانُوا لَيْسَتَفَرُّوكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا وَإِذَا لَا يَلْبِثُونَ خَلْقَكَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya:

Dan sungguh, mereka hampir membuatmu (Muhammad) gelisah di negeri (Mekah) karena engkau harus keluar dari negeri itu, dan

¹⁶ Samain, Budihardjo, "Konsep Kesehatan Mental dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Adversity Qoutient Prespektif Tafsir Al-Misrah", *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No. 2, Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak akan tinggal (di sana), melainkan sebentar saja.

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa nabi Muhammad SAW mendapat banyak tekanan dari kaum kafir Quraisy, hingga Rasul melakukan perjalanan dari Mekkah menuju Madinah akibat tidak tahan lagi mendapat tekanan dari kaum kafir Quraisy tersebut. Namun Allah memberi petunjuk kepada nabi bahwa tidak lama lagi kaum tersebut akan dibinasakan.

Dari makna ayat diatas, tekanan yang didapatkan oleh seorang individu memang membuatnya tidak tahan dan merasa depresi. Tekanan tersebut menimbulkan rasa takut dan kecemasan yang berlebihan, namun di balik itu semua ada Allah SWT yang memberikan petunjuk kepada hambanya.

2. Q.S. Fushshilat ayat 49:

لَا يَسْتَمُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ الشَّرُّ فَيَوْسُقْ فَنُوطٌ

Artinya:

Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika ditimpa malapetaka, mereka berputus asa dan hilang harapannya.

Ayat Allah ini menjelaskan tentang sifat-sifat manusia yang sangat buruk dimata Allah SWT. manusia adalah makhluk yang gampang berputus asa, mereka selalu memohon kebaikan dan petunjuk kepada Allah SWT, namun mereka tidak yakin dengan pertolongan Allah pada saat musibah datang. Mereka yang berputus asa tidak memiliki harapan untuk melanjutkan hidupnya adalah orang-orang yang tidak memiliki iman dihatinya, sehingga gampang bagi mereka untuk merasa stress dan depresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Q.S. Al-Anbiya' ayat 90:

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ
وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ

Artinya:

Maka Kami kabulkan (doa)nya, dan Kami anugerahkan kepadanya Yahya, dan Kami jadikan istrinya (dapat mengandung). Sungguh, mereka selalu bersegera dalam (mengerjakan) kebaikan, dan mereka berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan cemas. Dan mereka orang-orang yang khusyuk kepada Kami.

Ayat ini mengisahkan tentang Nabi Zakaria yang doanya telah dikabulkan oleh Allah. Ketika Nabi Zakaria merasa cemas akan kondisi istrinya, beliau berdoa kepada Allah dengan ketabahan dan keikhlasan hatinya, maka doanya dikabulkan oleh Allah. Rasa cemas merupakan penyebab terganggunya kesehatan mental manusia. Maka dari itu, Allah memerintahkan kepada hambanya ketika merasa cemas berserah dirilah kepada Allah dengan khusyuk dan tawadu', maka insyaallah akan ada petunjuk dari Allah SWT.

4. Q.S. Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا بِتُكْسَمًا وَعَلَيْهَا اِكْتِسَابًا رَبَّنَا تُؤَاخِذُنَا لَا إِن نَّسِينَا أخطأْنَا أَوْ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ بِهَلْنَا عَتَّوَاغْفُ وَاعْفُ وَارْحَمْنَا إِنَّتَ مَوْلَانَا
□ فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya:

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebaikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.

Ketika merasa terganggu mentalnya atau mentalnya sedang dalam masalah, maka dalam ayat ini Allah mengingatkan kepada kita untuk jangan merasa bahwa cobaan yang diberikan oleh Allah itu karena Allah membenci kita. Tetapi ujian dan cobaan tersebut adalah bentuk rasa sayang Allah kepada hambanya, Allah tau kemampuan hambanya maka dari itu Allah SWT memberikan ujian tersebut untuk mengangkat derajat hambanya.

5. Q.S. Al- A’raf ayat 201:

إِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ طَٰئِفٌ مِّنَ الشَّيْطٰنِ تَذَكَّرُوا فَإِذَا هُمْ مُبْصِرُونَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, jika mereka dibayang-bayangi pikiran jahat (berbuat dosa) dari setan, mereka pun segera ingat (kepada Allah). Maka, seketika itu juga mereka melihat (kesalahan-kesalahannya).

Manusia adalah makhluk yang selalu merasa bahwa dirinya sendiri, selalu timbul rasa waspada akan suatu hal yang akan menimpa dirinya. Oleh karena itu, dalam ayat Al-Qur’an ini Allah SWT memberikan petunjuk kepada Nabi Muhammad SAW bahwa rasa was-was tersebut muncul akibat dari kemaksiatan yang dibuat oleh seseorang, maka dari itu batasi diri dari perbuatan yang dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Allah, niscaya tipu daya setan tidak akan mengganggu kesehatan mental individu.

Selain ayat diatas yang menjelaskan tentang penyebab masalah pada kesehatan mental. Masih ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang bagaimana menjaga agar mental tersebut tetap sehat dan terhindar dari penyakit serta gangguan-gangguan mental. Diantara ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Allah telah mengatur tentang bagaimana hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam sekitarnya. Gunanya yaitu agar mereka bisa memanfaatkan potensi-potensi apa saja baik itu dari diri sendiri atau bahkan dari lingkungannya. Allah menjelaskan hal tersebut dalam Q.S Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya:

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

2. Didalam Al-Qur'an Allah SWT menjelaskan kepada kita bahwa dalam menghadapi semua cobaan dari-Nya harus selalu sabar menjalaninya. Q.S. Al-Baqarah ayat 155:

وَلْيَبْلُوْا كُمْ بَشِيْرًا مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوْعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالنَّمْرِتِ ۗ وَبَشِيْرٍ الصَّبْرِ بَيْنَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar,

3. Tingkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan selalu beribadah dan menjalankan semua perintah-Nya. Karena Allah akan memberi petunjuk kepada hamba-hambanya yang berada dijalanNya. Q.S. Ads-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

“Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada Ku”

4. Tidak pantang menyerah dan selalu memotivasi diri untuk bergerak kearah yang lebih baik lagi. Dalam ayat ini terdapat dorongan kepada orang-orang untuk mendamaikan hatinya agar dapat menemukan titik terang dari sebuah permasalahannya. Q.S. Asy-Syarah ayat 5 dan 6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

5. Selalu mengingat Allah dalam setiap langkahnya, dengan begitu jiwa dan hati akan merasa tenang. Hal ini sebagai penolong dalam mengatasi gangguan dan penyakit mental serta menjaga kesehatan mental apabila memiliki ketentra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

man dihatinya. Q.S. Al-Rad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:

“Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tentram”.

2.2.6. Kesehatan Mental dalam Pandangan Sosial dan Budaya

Manusia adalah makhluk yang bergantung kepada lingkungannya. Kehidupan mereka berjalan ditengah-tengah lingkungan sosial yang berada di sekitarnya. Lingkungan sosial tempat individu tersebut hidup memberikan identitas kepadanya. Identitas yang diberikan oleh lingkungan dapat mempengaruhi kondisi psikis dan mental dari orang tersebut. Peran lingkungan sosial berkaitan dengan nilai-nilai dan tatanan kehidupan yang berlaku disuatu daerah.

Lingkungan sosial menjadi salah satu factor pendorong kesehatan mental seseorang. Lingkungan sebagai pembentuk kepribadian manusia memiliki peran yang nyata untuk membentuk kepribadian tersebut. Penerimaan lingkungan terhadap individu juga menjadi penentu kesehatan mental individu tersebut. Dari pembentukan tersebut lahirlah seorang individu yang siap dalam menghadapi aturan-aturan kehidupan di lingkungan sosialnya. Apabila individu tersebut dapat menyesuaikan dirinya dengan normal terhadap nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat maka mereka sehat secara mental. Namun sebaliknya apabila dalam menjalankan aturan dari nilai dan norma yang berlaku individu tidak mampu menyesuaikan dirinya maka terganggu lah kesehatan mental dari individu tersebut.

Pembentuk kesehatan mental individu dari lingkungan sendiri terdiri dari stratifikasi sosial, pekerjaan, perubahan sosial, dan nilai-nilai budaya yang berlaku dimasyarakat. Selain itu, pengelompokan jenis kelamin, etnis, umur,

dan pendidikan juga dapat mempengaruhi kesehatan mental individu. Dalam lingkungan sosial, apabila seseorang merasa tidak nyaman, memiliki perasaan tertekan dan berpengaruh baik kepada fisik ataupun psikis, maka dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan tersebut membawa stressor kepada individu dan dianggap membahayakan bagi diri individu tersebut¹⁷.

Didalam kehidupan sosial tentunya terjadi komunikasi atau interaksi dengan individu lain. Interaksi tersebut dapat mendorong kesehatan mental manusia apabila interaksi tersebut berjalan positif. Apabila seseorang tidak ingin membuka dirinya untuk berinteraksi dengan individu lain, maka mereka akan merasa kesepian, dikucilkan dan terisolasi sendiri yang dimana keadaan tersebut dapat mengganggu psikis dan kejiwaan seseorang. Orang-orang yang merasa terkucilkan atau terisolasi dari lingkungannya, adalah orang-orang yang sebenarnya tidak mampu menerima dirinya dengan baik sehingga mereka tidak ingin orang lain tau kekurangan yang dimilikinya.

Ryff menjabarkan ada beberapa hal yang dapat mendorong kesejahteraan seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, diantaranya:¹⁸

1. *self acceptance* atau penerimaan diri

Dalam mencapai kesehatan mental maka harus dibangun dari dalam diri sendiri dulu. Mampu memberikan dorongan positif kepada diri sendiri dan mampu menerima baik buruknya diri yang dimana tahap ini dapat menghindari kita dari pikiran-pikiran negative mengenai diri sendiri.

2. *Positive relationship with other* atau Membangun hubungan positif dengan orang lain

¹⁷ Margie Grace Kelly Tarehy, Arwyn Weynand Nusawakan, Simon Pieter Soegijono, "Kesehatan Mental dan Strategi Koping Dalam Prespektif Budaya: Sebuah Studi Sosiodemografi di Ambon", *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Vol 4, No 1, 2019, Hal 26-34

¹⁸ Salsabila Putri Suwijik, Qurrota A'yun, "Pengaruh Kesehatan Mental dalam Upaya Memperbaiki dan Mengoptimalkan Kualitas Hidup Perempuan", *Journal of Feminism and Gender Studies*, Vol 2, No 2, 2022, Hal 109-123.

Membangun hubungan baik dengan lingkungan akan menjadikan pribadi yang merasa diterima dan dapat percaya dengan lingkungan sehingga rasa was-was dan takut tidak akan mengganggu kesehatan mental seseorang.

3. *Autonomy* atau otonomi
Seseorang yang memiliki sikap otonomi adalah seseorang yang mampu menolak tekanan yang datang dari lingkungan sosialnya. Mereka memiliki kemampuan untuk mencari penyelesaian masalahnya sendiri dan lebih mandiri lagi.
4. *Environmental mastery* atau penguasaan lingkungan dengan baik
Individu yang mampu menciptakan keselarasan diri dengan lingkungannya adalah individu yang sehat secara mental. Mereka adalah orang-orang yang mampu bergaul dengan baik sehingga mereka mampu mengatur lingkungan sosial yang sesuai dengan kepribadiannya secara efektif.
5. *Purpose in life* atau tujuan hidup
Orang yang memiliki mental sehat adalah orang yang memiliki tujuan hidup. Mereka akan bertanggung jawab atas pekerjaannya, memiliki tujuan dan arah hidupnya kelak.
6. *Personality growth* atau pertumbuhan pribadi
Untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial, maka individu tersebut harus mengembangkan potensi dan keahlian yang mereka punya dan dapat menerima potensi orang lain juga. Dengan demikian mereka tidak akan merasa terganggu mentalnya.

Pengaruh lingkungan sosial terhadap kesehatan mental salah satunya yaitu perubahan sosial. Perubahan sosial meliputi struktur sosial, pola kehidupan yang mengatur perilaku dan interaksi sosial. Perubahan sosial yang terjadi tidak terlepas dari pengaruh kebudayaan dan nilai-nilai adat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Adapun dampak dari perubahan sosial ini adalah integrasi sosial dan disintegrasi¹⁹. Integrasi sosial adalah perubahan sosial yang membawa dampak dan pengaruh positif bagi individu dan harus diikuti perubahannya. Dalam integrasi sosial terjadi penyesuaian diri terhadap budaya di lingkungan sosial tersebut. Sedangkan disintegrasi membawa pengaruh yang buruk bagi kesehatan mental seseorang, karena disintegrasi ini berarti pemecahan.

Kesehatan mental dalam masyarakat sering menjadi stigma yang negative. pentingnya kesehatan mental dalam masyarakat sangat kurang mendapat perhatian. Banyak kesalahpahaman mengartikan tentang kesehatan mental, akibatnya banyak kelalaian dalam menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan psikis dan kejiwaan seperti perawatan yang dianggap remeh serta tak sedikit masyarakat yang mengintimidasi orang-orang yang terganggu mentalnya²⁰. Pandangan mengenai kesehatan mental yang dikaitkan dengan nilai dan norma masih banyak mengalami kesalahpahaman artian tentang kesehatan mental itu sendiri.

Banyak factor yang mendorong kesehatan mental dalam masyarakat, seperti factor biologi, factor psikologi dan factor sosiokultural. Factor sosiokultural menyebabkan terganggunya kesehatan mental pada individu. Factor sosiokultural yang menyebabkan terjadinya kekalutan mental pada manusia adalah struktur kepribadian yang lemah, konflik sosial dan kultural yang mempengaruhi kepribadian manusia, pengalaman yang keliru mengenai pemaksaan pada bathin individu. Karena factor ini menyebabkan individu merasa terisolasi dan merasa tidak dihargai oleh lingkungannya.

¹⁹ Paisol Burlian, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) Hal 9-12.

²⁰ Indah Puji Astuti, Dadang Anshori, "Peran Media Online Magdalene.co terhadap Presepsi Masyarakat Pada Isu Kesehatan Mental ibu (Prespektif Sara Mills)", *Jurnal Keilmuan Bahasa*, Vol 8, No 2, Oktober 2022, Hal 317-334.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa penyebab terganggunya kesehatan mental yang diakibatkan oleh sosiokultural²¹:

1) Konflik dan Norma Sosial

Individu diharuskan dapat menyesuaikan dirinya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat tempat tinggalnya. Dengan adanya nilai dan norma tersebut maka tatanan kehidupan individu atau kelompok dapat dipelihara dengan baik. Namun, norma dan nilai yang tidak sesuai dengan kebutuhan individu akan menjadi tekanan yang menghambat perilaku individu tersebut. Dengan demikian, timbulah frustrasi dan kesehatan mental yang terganggu.

2) Konflik Budaya

Konflik budaya berdampak kepada kesehatan mental masyarakat atau individu apabila terjadi krisis budaya di masyarakat. Krisis budaya yang terjadi tersebut menyebabkan kebingungan dalam beradaptasi terhadap perubahan-perubahan sosial yang diakibatkan oleh konflik atau krisis budaya tersebut.

Konflik budaya dapat berupa konflik bathin yang dialami individu akibat dampak dari penyesuaian dengan nilai sosial baru dalam lingkungan masyarakat, perbedaan kepentingan kelompok sehingga terjadi pertingkaian antara individu dengan masyarakat, konflik antara individu dengan peraturan baru dari dampak krisis budaya tersebut.

3) Masa Transisi

Masa transisi adalah masa perubahan dari suatu periode ke periode lain yang ditandai dengan banyaknya perubahan di lingkungan sosial. Dengan adanya transisi sosial maka kontrol dan sanksi yang berlaku di lingkungan sosial menjadi kendur dan tidak dapat mengikat tingkah laku masyarakat.

4) Menanjaknya Aspirasi Materil

²¹ Paisol Burlian, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) Hal 73-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaman modern dikenal dengan zaman materil yang berkebudayaan hedonism, dimana taraf kebahagiaan seseorang diukur dari tingkat kesuksesan dan materilnya. Karena gaya hidup yang dituntut di zaman modern ini, membuat orang-orang berloma untuk mendapatkan kelas sosial yang tinggi dan status sosial yang baik. Sehingga apapun caranya pasti akan dilakukan oleh orang tersebut. Sifat yang kompetitif pada masyarakat modern menimbulkan terjadinya konflik yang berdampak kepada kesehatan mental individu.

5) Pengaruh dari Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi pengaruh penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Pengaruh yang berasal dari lingkungan keluarga ini dapat mendorong seseorang untuk membangkitkan semangat dan motivasinya untuk memulai hubungan dengan orang lain. Apabila keluarga tidak mendukung sebagai mana mestinya, banyak konflik yang terjadi didalam keluarga atau bahkan keluarganya hancur, maka timbullah kekalutan dalam diri anggota keluarga tersebut sehingga dapat berpengaruh kepada kesehatan mentalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

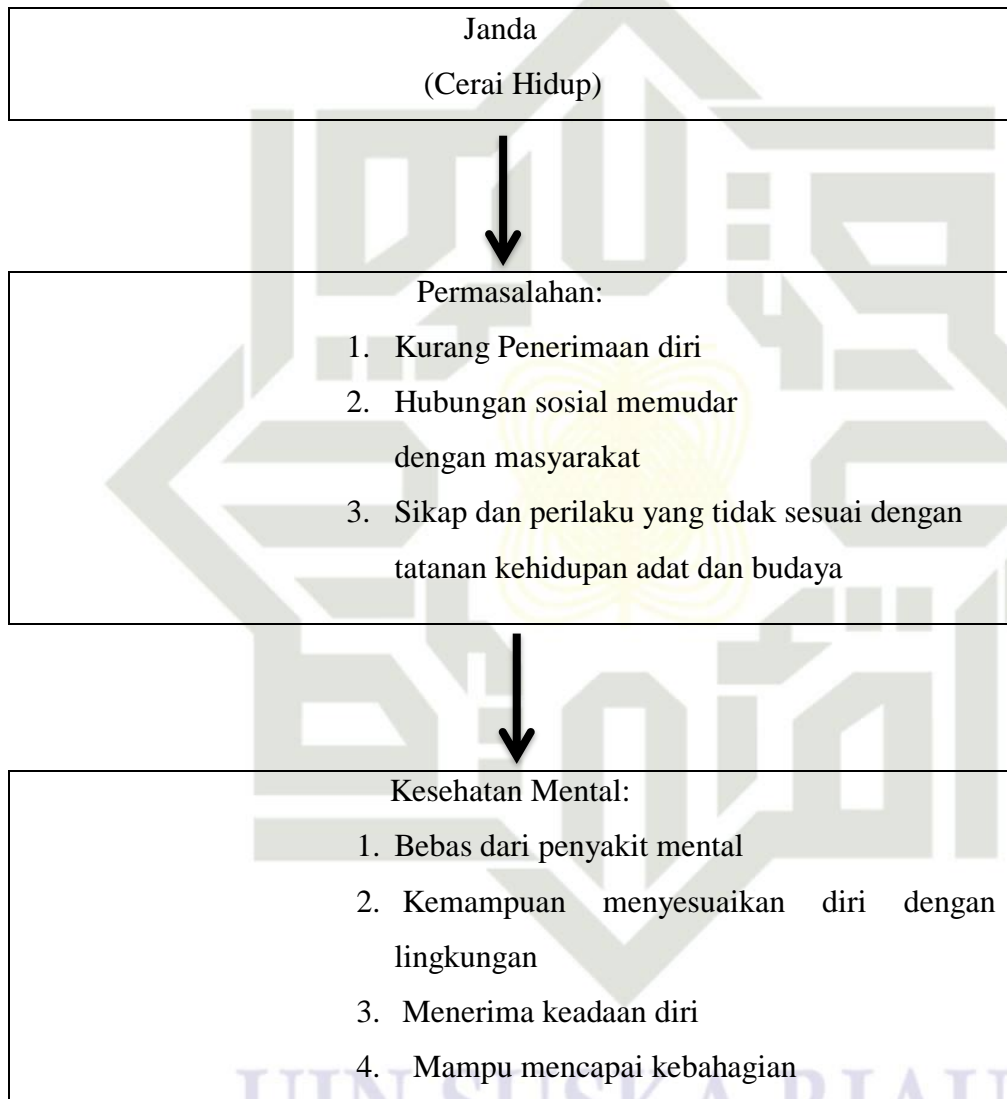
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Kerangka Pemikiran

Sugioyono mengatakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual yang dijabarkan untuk mengidentifikasi masalah-masalah penting dalam penelitian²². Adapun kerangka pemikiran yang akan dijelaskan sebagai berikut.



²² Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), Hal 150-151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan mental ibu rumah tangga di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Hasil dari penelitian ini dijabarkan secara detail sesuai dengan data dan informasi yang akurat. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menekankan makna dari suatu data²³. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan Deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan secara rinci dan teoritis mengenai kesehatan mental ibu rumah tangga yang berstatus janda.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis mengambil atau memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan²⁴. Adapun lokasi yang menjadi tempat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatra Barat. Yang berbatasan dengan Kenagarian Sei Kamunyang dan Situjuh Limo Nagari.

Waktu penelitian yang dilakukan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mulai dari Tahun Ajaran Semester Ganjil 2023/2024 sampai dengan selesai.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Dalam memperoleh data secara primer, penulis didalam penelitian ini mengambil 10 orang subjek yang sesuai dengan batasan masalah diatas yaitu

²³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal 19-20

²⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) Hal 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

janda yang bercerai hidup dengan suaminya di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Informan tersebut bernama:

1. Ibu Y (21 tahun) : Memiliki 1 orang anak berusia 3 tahun.
2. Ibu SM (28 tahun) : Memiliki 2 orang anak berusia 7 tahun dan 3 tahun.
3. YA (44 tahun) : Memiliki 3 orang anak berusia 21 tahun , 19 tahun dan 15 tahun.
4. R (41 tahun) : Memiliki 2 orang anak berusia 16 tahun dan 12 tahun
5. TS (24 tahun) : Memiliki 1 orang anak berusia 2 tahun
6. N (40 tahun): memiliki 4 orang anak
7. BN (35 tahun) : Memiliki 4 orang anak berusia 11 tahun, 6 tahun, 4 tahun dan 2 tahun
8. SA (29 tahun) : Memiliki 1 orang berusia 7 tahun
9. D (42 Tahun): Memiliki 3 orang anak berusia 21 tahun, 15 tahun dan 2 tahun
10. P (34 Tahun) : Memiliki 3 orang anak berusia 16 tahun, 13 tahun dan 6 bulan

Sedangkan keyinforman dalam penelitian ini di peroleh dari Dt. Paduko Mulia, yang merupakan Ninik Mamak Persukuan yang ada di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Dt. Paduko Mulia adalah orang yang memiliki kedudukan atas anak kemenakannya di persukuan, sehingga penulis menjadikan Dt. Paduko Mulia sebagai keyinforman atas informan tersebut. Selain itu Kepala Jorong juga penulis jadikan keyinforman untuk melihat bagaimana sikap dan perilaku janda di tengah-tengah masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari literature berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah dan artikel.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Data diperoleh dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu kepada beberapa janda yang bercerai hidup di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat fenomena pada janda yang berada di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Dimana ketika melakukan observasi ke lokasi dan bertanya kepada salah seorang kepala Jorong di Nagari Tanjung Haro Padang Panjang bahwa perempuan muda yang sudah berstatus janda di lokasi ini umumnya memiliki permasalahan pada sikap dan perilaku di masyarakat.

2. Wawancara

Data diperoleh dari hasil tanya jawab antara penulis dengan responden untuk melengkapi data yang dibutuhkan²⁵. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini adalah dengan cara memperoleh data sekunder secara pribadi. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang lain tentang subjek yang sedang diteliti²⁶.

3.4. Validitas Data

Triangulasi adalah Teknik yang dilakukan untuk mengecek data dari berbagai sumber, teknik dan waktu sehingga diperoleh data yang valid dan informasi yang luas

²⁵ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Hal 136

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal 92-93.

untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut²⁷. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan setiap proses dalam penelitian yang dilakukan. Pada proses awal triangulasi, peneliti melakukan observasi atau pengamatan kepada objek dan subjek yang akan diteliti, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang akan diteliti dengan memberikan pertanyaan kepada informan dan keyinforman. Setelah itu, peneliti mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan dalam mencari data yang diperlukan dari penelitian tersebut. Data yang sudah didapat kemudian dipelajari dengan melihat hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dari ketiga hal tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitiannya.

Dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka validitas data dengan teknik Triangulasi dimulai dari observasi atau pengamatan sementara dimulai dari mengamati kondisi sosial budaya dan kebiasaan masyarakat di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Kemudian, penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mendapatkan informasi seputar masalah yang akan diteliti penulis di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data yang lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menganalisis data²⁸. Analisis data bertujuan untuk mengolah data agar lebih mudah dipahami dan dapat menjadi manfaat dalam menemukan solusi permasalahan. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif yang dimana perolehan data berasal dari pengembangan sampai tuntas dengan cara menganalisis data tersebut²⁹. Untuk menganalisis data maka dilakukan:

1. Reduksi Data

²⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), Hal 153-157.

²⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011) Hal 280

²⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017) Hal 110.

Reduksi data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang sudah dikumpulkan dari data wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan mengenai kesehatan mental janda dengan focus penelitian kepada janda yang bercerai hidup, maka sampailah pada reduksi data yaitu melakukan penyortiran data yang sesuai dengan kesehatan mental ibu rumah tangga di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dan penjabaran dari informan yang menjadi subjek penelitian kesehatan mental janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang yang berisi pandangan mereka dengan tujuan untuk memebrikan kemudahan dalam menyimpulkan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di peroleh apabila semua data sudah didapatkan dari deskripsi atau gambaran obyek. Penarikan kesimpulan berguna untuk mendapatkan hasil yang jelas mengenai kesehatan mental janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Lokasi Penelitian

Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang adalah sebuah kenagarian yang berada di Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Kenagarian ini sudah beberapa kali mengalami perubahan nama dimulai dari masa PPRI bernama Sikabu-Kabu, kemudian pada perpindahan Pemerintahan masa orde lama ke orde baru mengalami perubahan nama lagi menjadi Sikabu-Kabu Tanjung Haro. Dan terakhir pada masa reformasi, nagari ini berganti nama lagi menjadi Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

Kenagarian Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang pada awalnya terdiri dari tiga jorong yaitu Jorong Sikabu-Kabu, Jorong Tanjung Haro dan Jorong Padang Panjang. Kemudian sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 171 Tahun 2009 tanggal 25 Maret 2009, bahwa nagari ini dimekarkan menjadi 6 jorong, yaitu Jorong Sikabu-Kabu, Jorong Lakuak Dama, Jorong Bukik Kandung, Jorong Tanjung Haro Utara, Jorong Tanjung Haro Selatan dan Jorong Padang Panjang.

Jika dilihat dari sejarah awal pemberian nama nagari ini, dimulai dari legenda yang berkembang di tengah masyarakat yaitu tentang pohon besar Sikabu-Kabu yang mirip dengan pohon kapuk yang telah berumur ratusan tahun dengan tinggi mencapai 70 meter. Namun pohon tersebut tumbang karena disambar petir. Kemudian nama Tanjung Haro berasal dari tanjung yang ditumbuhi banyak kayu aro, dengan perkembangan bahasa maka daerah tersebut menjadi Tanjung Aro atau Tanjung Haro yang berarti hamparan kayu Aro, sampai saat ini masih banyak kayu Aro di sekitar Gunung Sago. Dan nama Padang Panjang juga diambil dari kisah yang dipercaya bahwa konon dahulu kala ada daerah yang dirintis menggunakan pedang yang panjang. Akibatnya daerah tersebut membentang

panjang dari utara sampai selatan, maka dari itu masyarakat memberi nama daerah tersebut padang panjang.

4.2. Letak Geografis Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang

Secara Geografis, Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang terletak antara $100^{\circ} 38' 55,8''$ BT sampai $100^{\circ} 40' 3,30''$ BT dan $0^{\circ} 14' 39,2$ LS sampai $0^{\circ} 18' 0''$ di Kecamatan Luak. Dari Kecamatan Luak, Nagari ini menjadi pintu gerbang bagian selatan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berbatasan langsung dengan Kota Payakumbuh. Pusat pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang berada di Jorong padang Panjang yaitu Kampung Baru (Parak Jua).

Secara topografi Nagari Tanjung Haro Padang Panjang memiliki ketinggian 550 sampai 1.100 meter dari permukaan laut. Nagari ini memiliki topografi yang berbeda yaitu datar, bergelombang dan berbukit-bukit per Jorongnya. Berikut tabel ketinggian Jorong yang berada di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang:

Tabel 4.1.
Data Topografi

Nama Jorong	Interval Ketinggian
Sikabu- Kabu	700-1.100 mdpl
Lakuak Dama	650-700 mdpl
Bukik Kandung	650-700 mdpl
Tanjung Haro Selatan	600-650 mdpl
Tanjung Haro Utara	600-650 mdpl
Padang Panjang	550-600 mdpl

Sumber: <http://www.tanjungharosikabukabupadangpanjang.desa.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kondisi geografis dan topologi ini, Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang memiliki penduduk yang umumnya bekerja sebagai petani. Sawah-sawah mereka tumbuh subur di lereng-lereng bukit

Sedangkan letak administrative Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang panjang sesuai dengan keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 398/LK/2001 tentang Pembentukan Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang, berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sicincin dan Kelurahan Ait Tabit
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Sago/Gunung Malintang.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Sungai Kamuyang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Situjuh gadang dan Kelurahan Aur Kuning.

4.3. Struktur Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber: <http://www.tanjungharosikabukabupadangpanjang.desa.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4. Adat dan Budaya Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang

Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang adalah salah satu daerah di Sumatra Barat yang memiliki penduduk asli berdarah minang. Sistem kekerabatan disini masih kental dengan menganut sistem matrilineal atau garis keturunan ibu. Di Minangkabau perempuan menjadi tonggak kehidupan, pusaka yang dijaga, harta rumah gadang. Anak kemenakan perempuan di Minangkabau memiliki kedudukan atas pusaka adat.

Sama halnya dengan aturan adat Minangkabau, Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang sebagai salah satu daerah di Minangkabau memakai adat yang sama untuk mengatur kehidupan anak kemenakan. Sistem kehidupan di Minangkabau selaras dengan istilah “*Anak dipangku, kemenakan dibimbing*” maksudnya adalah, Niniak mamak memiliki tanggung jawab yang sama atas anak dan kemenakannya. “*Anak dipangku*” bermakna dalam kewajiban sang mamak sebagai seorang ayah dalam keluarganya memberikan kehidupan dan nafkah untuk anaknya. Sedangkan “*Kamanakan dibimbiang*” bermakna bahwa kehidupan kemenakannya dibimbing dengan harta “*Pusako tinggi*” seperti pusako basah yaitu sawah, ladang. Dan pusako kering yaitu tanah perumahan.

Aturan-aturan di Minangkabau yang dipakai di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang mengikat pergaulan kemenakan perempuan terkhususnya. Karena Perempuan di Minangkabau selaras dengan gurindam adat³⁰:

- Alim pandito dalam nagari*
- Suluah nan tarang jadi palito*
- Sipat perempuan pulo dikaji*
- Perhiasan alam dan rumah tanggo*

³⁰ M. Sayuti Dt. Rajo Penghulu, *Tau Jo Nan Ampek*, (Padang: Mega Sari, 2005), Hal 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Data Perkawinan dan Perceraian di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang

Tabel 4.2.
Data Perkawinan dan Perceraian

No	Kelompok	Jumlah		Laki-Laki	Perempuan
		Jiwa	%	Jiwa (%)	Jiwa (%)
1.	Belum Kawin	2.835	47,31%	1.535 (25,61%)	1.300 (21,69%)
2.	Kawin	2.807	46,84%	1.389 (23,18%)	1.418 (23,66%)
3.	Cerai Hidup	86	1,44%	32 (0,53%)	54 (0,90%)
4.	Cerai Mati	259	4,32%	42 (0,70%)	217 (3,62%)
JUMLAH		5.987	99,90%	2.998 (50,03%)	2.989 (49,87%)
BELUM MENGISI		6	0,10%	3 (0,05%)	3 (0,05%)
TOTAL		5.993	100,00%	3.001 (50,08%)	2.992 (49,92%)

Sumber: <http://www.tanjungharosikabukabupadangpanjang.desa.id/>

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesehatan mental pada janda dapat dilihat dari perilaku yang ada dalam diri janda. Perilaku-perilaku tersebut dapat mencerminkan bagaimana penerimaan dirinya setelah menjadi janda. Serta perilaku tersebut juga menggambarkan bagaimana trauma masa lalu dalam pernikahannya yang tentunya memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental atau psikisnya sebagai seorang perempuan.

Kebutuhan pada janda yang didasari dengan penerimaan diri dan niat untuk merubah kehidupan menjadi suatu hal yang positif apabila mereka mampu mengontrol dan memposisikan dirinya pada suatu keadaan yang ada disekitarnya serta bisa menempatkan dirinya sesuai dengan ajaran agama, hukum adat dan norma sosial yang berlaku.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk dapat diperbaiki lagi, yaitu:

1. Bagi Janda

Para janda diharapkan dapat merubah pola pikir menjadi lebih baik sehingga tidak mengundang perhatian negative masyarakat. Tidak menyalahkan aturan dan keadaan setelah menjadi janda dan menerima diri sendiri dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan tidak ada pandangan buruk terhadap janda, Karena pelabelan yang negative membuat batas ruang dalam status masyarakat. Saling menghargai dan selalu merangkul siapapun dalam keadaan apapun.

3. Bagi pemerintah Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya mensejahterakan kehidupan janda dapat dilaksanakan dengan adil dan merata. Merangkul mereka dengan menyediakan fasilitas-fasilitas atau membuat kegiatan yang bermanfaat untuk menjaga keharmonisan di masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menjadikan penelitian kuantitatif sehingga memperoleh hasil berupa angka mengenai tingkat kesehatan mental dan kesejahteraan janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Kemudian penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan secara rinci lagi mengenai peran ninik mamak dalam kehidupan janda. Dan juga penelitian selanjutnya juga bisa mengembangkan bagaimana pemenuhan kebutuhan seksual janda pasca perceraian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abror, Khoirul. (2017). *Hukum Perkawinan dan Perceraian*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Ardiansyah, Sandy. Dkk. (2023). *Kesehatan Mental*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Astuti, Indah Puji. Dadang Anshori.(2022). "Peran Media Online Magdalene.co terhadap Presepsi Masyarakat Pada Isu Kesehatan Mental ibu (Prespektif Sara Mills)". *Jurnal Keilmuan Bahasa*. Vol 8. No 2.
- Burlian, Paisol. (2016). *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Damayanti, Rika. (2019). *Pelabelan Masyarakat Terhadap Status Janda Muda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya).
- Fakhriyani, Diana Vidya. (2019). *Kesehatan Mental*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Fakhriyani, Diana Vidya. (2019). *Kesehatan Mental*. Pamekasan:Duta Media Publishing.
- Ghazali, Bahri. (2016). *Kesehatan Mental*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Halisah, Rike Nor. (2023). *Pendekatan Terapi Realitas Terhadap Janda Muda Yang Mengalami Stres di Dusun Tegal Wangkal Desa Dawuan Kabupaten Situbondo*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Handayani, Eka Sri. (2022). *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Hardani.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harnas, Fanny Aggriani. (2019). *Gambaran Tingkat Stres pada Wanita Single Parent yang Mengikuti Pengajian di Duri*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Riau).
- Masrukhin. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Moelong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nevid, Jeffrey S. Spencer A Rathus, Beverly Greene. (2018). *Psikologi Abnormal*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Notosoedirdjo, Moeljono. Latipun. (2014). *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*. Edisi 4 . Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Penghulu, M. Sayuti Dt. Rajo. (2005). *Tau Jo Nan Ampek Padang*: Mega Sari.
- Pratiwi, Ulva Nur. Joko Sulianto. Filia Prima Artharina. (2022). “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas V SD Negeri Wonomerto 01 Batang”. *Praniti Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra*. Vol. 2, No. 1.
- Priadana, Sidik. Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sadiah, Dewi. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samain. Budihardjo. (2020). “Konsep Kesehatan Mental dalam Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Adversity Qoutient Prespektif Tafsir Al-Misrah”. *Atta’idib Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 1. No. 2.
- Suwijik, Salsabila Putri. Qurrota A’yun. (2022). “Pengaruh Kesehatan Mental dalam Upaya Memperbaiki dan Mengoptimalkan Kualitas Hidup Perempuan”. *Journal of Feminism and Gender Studies*. Vol 2. No 2.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tarehy, Margie Grace Kelly. Arwyn Weynand Nusawakan. Simon Pieter Soegijono. (2019). “Kesehatan Mental dan Strategi Koping Dalam Prespektif

Budaya: Sebuah Studi Sosiodemografi di Ambon”. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Vol 4. No 1.

Tsauri, Ahmad Sufyan. (2022). *Strategi Bertahan Hidup Janda Kota Palopo Studi Janda Muda Kelurahan Pontap*. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Palopo).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data	
				observasi	wawancara
Kesehatan Mental Pada Janda di Nagari Tanjung Haro Sikabubatang Panjang	Kesehatan Mental	1. Bebas dari penyakit mental 2. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan 3. Menerima keadaan diri 4. Mampu mencapai kebahagiaan	1. Perasaan aman 2. Tidak khawatir, cemas dan takut 3. Menerima diri sendiri 4. Dapat mencapai kebahagiaan 5. Perasaan diterima di lingkungan	observasi	wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK JANDA DI NAGARI TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG

Nama:

Alamat:

1. Berapa umur anda saat ini?
2. Sudah berapa lama anda menjadi seorang janda?
3. Apa pekerjaan anda?
4. Berapa jumlah tanggungan anak anda?
5. Apa yang membuat anda bertahan dalam keadaan seperti ini?
6. Berapa penghasilan yang anda dapatkan dalam bekerja?
7. Apakah penghasilan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup anda?
8. Bagaimana cara pandang anda terhadap diri anda yang sekarang dengan sebelum bercerai?
9. Bagaimana cara anda untuk memenuhi kebutuhan hidup anda?
10. Apakah anda bahagia dengan status anda saat ini?
11. Apakah ada keinginan anda untuk menikah lagi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK KEYINFORMAN DI NAGARI TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG

Nama:

Alamat:

Jabatan:

1. Apa pandangan anda terhadap janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap perilaku janda ?
3. Apakah ada pengaruh perilaku janda terhadap pandangan masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Observasi kepada salah satu perangkat pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang pada tanggal
: Perangkat Nagari memberikan data mengenai janda yang akan penulis teliti



2. Mengantarkan surat izin penelitian ke kantor Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 21 Desember 2023

Nomor : B- 5426/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DIFVA ANGRAINI PUTRI
N I M	: 12040221277
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Kesehatan Mental Pada Janda Di nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0781) 39064 Fax. (0781) 39117P E K A N B A R U
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61363
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor: B-5426/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Tanggal 21 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

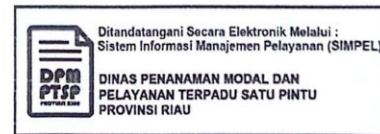
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : DIFVA ANGRAINI PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 12040221277 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KESEHATAN MENTAL PADA JANDA DI NAGARI TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : NAGARI TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal: 21 Desember 2023



Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN LIMAPULUH KOTA
KECAMATAN LUAK
KANTOR WALINAGARI TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG**

Alamat : Kampung Baru Jorong Padang Panjang, Hp/Wa : +62 852 4609 8111, Kode Pos : 26261
Website : <https://tanjungharosikabukabupadangpanjang.desa.id> E_mail : tanjungharosikbu2pp@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 39 /WN-TSP/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HERRY WANDA**
Lembaga : Pemerintahan Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang
Jabatan : Sekretaris Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang
Kecamatan Luak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DIFVA ANGRAINI PUTRI**
Nim : 12040221277
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Adalah benar telah melakukan Penelitian di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Tugas Akhir dengan judul: " Kesehatan Mental Pada Janda di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Baru, 22 Februari 2024

An. Wali Nagari
Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang
Sekretaris Nagari





RIWAYAT HIDUP



Difva Angraini Putri, Lahir pada tanggal 27 Agustus 2002, di Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis merupakan Anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Noviarman dan Ibu Helmita. Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN 31 Payakumbuh pada tahun 2009 dan karena penulis mengikuti program Akselerasi akhirnya penulis tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Islam Raudhatul Jannah Payakumbuh dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 2 Payakumbuh dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur SPAN-PTKIN. Dan penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan S1 nya pada 21 Maret 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.